

# **PENDOMAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA UNITUR  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARSA HUSADA BATU**



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARSA HUSADA BATU**

TERAKREDITASI PARIPURNA VERSI SNARS Edisi 1



Jalan A.Yani 10 – 13 Telp. ( 0341 ) 596898 – 591076 – 591036 – Fax. 596901 – 591076

Email : rsukhbatu@jatimprov.go.id

**BATU 65311**

**KEPUTUSAN**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KARSA HUSADA BATU**

**NOMOR : 188.4 / 007.9 /102.13/2022**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT  
 DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM KARSA HUSADA BATU**

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu diperlukan suatu proses pelayanan yang profesional, cepat dan tepat serta sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku;
- b. Bahwa untuk kepentingan tersebut diatas, perlu diterbitkan Keputusan Direktur tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1045/Menkes/PER/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1171/Menkes/Per/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit;
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Komunikasi Data Dalam Sistem Informasi Kesehatan Terintegrasi;
9. Peraturan Gubernur Jawa Unitur Nomor 104 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Unitur.

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Kesatu : Memberlakukan Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Rumah Sakit Umum Daerah Kasa Husada Batu sebagaimana terlampir dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Ketiga : Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa

Husada Batu ini harus dibahas sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) tahun sekali dan apabila diperlukan dapat dilakukan sesuai dengan perkembangan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu;

Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan segala sesuatunya akan diubah dan diatur kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian terjadi kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : BATU

Pada Tanggal : 1 Januari 2022

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
KARSA HUSADA BATU  
DIREKTUR



**dr. MUHAMAD RIZAL.,MM.,M.Kes**

Pembina Tk. I

NIP. 19770210 200312 1 011

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat yang telah di karuniakan kepada Unit penyusun sehingga buku Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu dapat di selesaikan.

Buku Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit ini merupakan pedoman bagi semua pihak yang ada kaitannya dengan Unit Teknologi Informasi Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu, dalam pengelolaan SIMRS dan pelayanan di Unit Teknologi Informasi.

Tidak lupa penyusun menyampaikan terima kasih atas bantuan semua pihak dalam membuat buku Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu.

Batu, 03 Januari 2022

Penyusun

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan RSUD Karsa Husada Batu yang terus meningkat dari tahun ke tahun menuntut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing sebagai badan usaha dengan tidak mengurangi misi sosial yang diembannya. RSUD Karsa Husada Batu harus merumuskan kebijakan-kebijakan strategis antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, serta SDM) serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan menguntungkan. Hal tersebut tentunya perlu didukung dengan sarana Teknologi Informasi yang mutakhir.

Salah satu bagian penunjang non medis yang terdapat di RSUD Karsa Husada Batu adalah Unit Teknologi Informasi. Unit Teknologi Informasi merupakan bagian yang menangani permasalahan dalam lingkup Information Technology. Unit Teknologi Informasi adalah suatu tatanan yang berurusan dengan pengumpulan data, pengelolaan data, penyajian informasi, analisis dan penyimpulan informasi serta penyampaian informasi yang dibutuhkan untuk kegiatan rumah sakit, serta segala bentuk perangkat komputer dan internet.

Unit Teknologi Informasi memiliki kegiatan yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu menangani Software (perangkat lunak), hardware (perangkat keras), dan jaringan internet. Salah satu lingkup kegiatan yang menjadi prioritas Unit Teknologi Informasi RSUD Karsa Husada Batu adalah pengelolaan SIMRS.

### **2. Tujuan Pedoman**

Tujuan adanya Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit adalah untuk menjelaskan tentang tata kelola Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSUD Karsa Husada Batu.

### **3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pengelolaan SIMRS meliputi:

- 1) Software SIMRS
- 2) Analisa Data
- 3) Pelaporan

### **4. Batasan Operasional**

#### 4.1. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variable yang teroganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu

#### 4.2. Informasi

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan

#### 4.3. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut.

#### 4.4. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk melaksanakan pengolahan data yang akan bermanfaat bagi organisasi. Dengan memanfaatkan komputer, maka tujuan dari system informasi manajemen akan lebih mudah diwujudkan. Sistem informasi manajemen membutuhkan perencanaan yang sangat matang dan panjang, dengan memperhitungkan perkembangan organisasi dimasa mendatang.

#### 4.5. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan.

Pelayanan SIMRS dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (open source) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit. Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang meliputi:

- a) kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional;
- b) kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial; dan
- c) budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman system dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

## **5. Landasan Hukum**

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
- c. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2014 tentang Sistem Informasi Kesehatan;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1045/Menkes/PER/XI/2006 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;

- f. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 1171/Menkes/Per/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit;
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit;
- h. Peraturan Gubernur Jawa Unitur Nomor 104 Tahun 2016 tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja UPT Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Unitur

## **BAB II**

### **TATA LAKSANA PELAYANAN**

#### **A. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN INFORMASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI DI RUMAH SAKIT**

Dalam merumuskan kebijakan-kebijakan strategis antara lain efisiensi dari dalam (organisasi, manajemen, serta SDM) serta harus mampu secara cepat dan tepat mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan kepada masyarakat agar dapat menjadi organisasi yang responsif, inovatif, efektif, efisien dan menguntungkan. Hal tersebut tentunya perlu didukung dengan sarana Teknologi Informasi yang mutakhir. Kebutuhan informasi dan teknologi informasi di Rumah Sakit meliputi:

- 1) Kebutuhan Sistem Informasi
- 2) Kebutuhan Perangkat Komputer
- 3) Kebutuhan Jaringan
- 4) Kebutuhan Sumber Daya Manusia

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat SIMRS adalah suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Pengaturan SIMRS bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan Rumah Sakit. Penyelenggaraan SIRS bertujuan untuk:

- a. merumuskan kebijakan di bidang perumahsakitian;
- b. menyajikan informasi rumah sakit secara nasional; dan
- c. melakukan pemantauan, pengendalian dan evaluasi penyelenggaraan rumah sakit secara nasional.

Pelayanan SIMRS dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (open source) yang disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan aplikasi yang dibuat oleh Rumah Sakit. Setiap Rumah Sakit harus melaksanakan pengelolaan dan pengembangan SIMRS. Pelaksanaan pengelolaan dan

pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang meliputi:

- a) kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional;
- b) kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial;
- c) budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman system dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

Perencanaan kebutuhan informasi menggabungkan dari berbagai sumber antara lain:

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
1.	Manajemen	Rekam Medik	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kunjungan pasien baru</li> <li>b. Kunjungan pasien lama</li> <li>c. Rekapitulasi kunjungan RJ</li> <li>d. Rekapitulasi cara bayar</li> <li>e. Rincian cara bayar pasien rawat jalan</li> <li>f. Rincian diagnosa pasien rawat jalan</li> <li>g. Rekapitulasi kunjungan rawat jalan per tahun</li> <li>h. Rekapitulasi kunjungan pasien rawat jalan per diagnosa</li> <li>i. Rekapitulasi bulanan rawat inap per kelas</li> <li>j. Rekapitulasi bulanan rawat inap per ruang</li> <li>k. Rekapitulasi kunjungan rawat</li> </ol>

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			inap l. Rekapitulasi cara bayar pasien rawat inap m. Rincian kunjungan rawat inap per diagnosa n. Rekapitulasi tindakan rawat inap o. Rekapitulasi Pasien rawat inap per ruang p. laporan demografi
		Rawat Inap	a. Rekapitulasi bulanan rawat inap per kelas b. Rekapitulasi bulanan rawat inap per ruang c. Rekapitulasi kunjungan rawat inap d. Rekapitulasi cara bayar pasien rawat inap e. Rincian kunjungan rawat inap per diagnosa f. Rekapitulasi tindakan rawat inap g. Rekapitulasi Pasien rawat inap per ruang
		Rawat Jalan	a. Kunjungan pasien baru b. Kunjungan pasien lama c. Rekapitulasi kunjungan RJ d. Rekapitulasi cara bayar e. Rincian diagnosa pasien rawat

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			jalan
		Pendaftaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar pasien rawat inap</li> <li>b. Daftar pasien rawat jalan</li> <li>c. Data kamar</li> <li>d. Laporan sensus rawat inap</li> </ul>
		Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. daftar permintaan laboratorium</li> <li>b. rekapitulasi kunjungan laboratorium</li> <li>c. rincian kunjungan laboratorium</li> <li>d. detail pemeriksaam laboratorium per pasien</li> </ul>
		Radiologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. daftar permintaan radiologi</li> <li>b. rekapitulasi pemeriksaan radiologi</li> <li>c. rincian pemeriksaan radiologi</li> <li>d. detail pemeriksaan radiologi per cara bayar</li> </ul>
2.	PPA	Anak	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Bedah Umum	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat</li> </ul>

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian diagnosa pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Gigi dan Mulut	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Penyakit Dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> </ul>

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Jantung	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Kulit dan Kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> </ul>

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Obgyn	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Orthopedi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Paru	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat</li> </ul>

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rincian diagnosa pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		Saraf	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat inap</li> <li>e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun</li> <li>f. Permintaan radiologi</li> <li>g. Permintaan laboratorium</li> </ul>
		THT	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap</li> <li>b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan</li> <li>c. Rekapitulasi tindakan</li> <li>d. Rekapitulasi visite rawat ina</li> </ul>

No	Jenis Data	Kategori	Rincian
			e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun f. Permintaan radiologi g. Permintaan laboratorium
		Urologi	a. Daftar kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap b. Rincian diagnosa pasien rawat inap dan rawat jalan c. Rekapitulasi tindakan d. Rekapitulasi visite rawat inap e. Rekapitulasi pelayanan dokter per tahun f. Permintaan radiologi g. Permintaan laboratorium

## B. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Dalam upaya memenuhi kebutuhan Teknologi Informasi dan meningkatkan penerapan Teknologi Informasi di RSUD Karsa Husada Batu, diperlukan strategi pengembangan di semua bentuk pelayanan. Pengembangan Sistem Informasi harus melibatkan beberapa bidang untuk dapat turut berpartisipasi memberikan masukan, antara lain:

1. Profesional Pemberi Asuhan
2. Kepala Unit Pelayanan
3. Pihak lain di luar Rumah Sakit yang membutuhkan data dan informasi tentang operasional dan pelayanan Rumah Sakit.

Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terdiri atas:

- a) Pengembangan SIMRS:
  - i. Bridging SIMRS dengan VCLAIM

- ii. Bridging SIMRS dengan INACBG
- iii. Bridging SIMRS dengan Antrian Online
- iv. Bridging SIMRS dengan LIS
- v. Bridging SIMRS dengan Siranap.
- vi. Bridging SIMRS dengan SIRS Online

b) Pengembangan Jaringan dan Internet

Penambahan akses internet pada unit/ ruangan yang belum tercover internet maupun ruangan yang memerlukan koneksi tambahan. Di seluruh lingkungan kerja RSUD Karsa Husada Batu telah tercover internet yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan hak akses ruangan/unit dengan limited akses.

c) Pengembangan Hardware dan Komputer

Di tiap unit kerja dan ruang pelayanan di lingkungan RSUD Karsa Husada Batu telah terinstalasi computer yang diperuntukkan sebagai computer SIMRS dan komputer Administrasi bagi unit kerja di manajemen. Di tahun 2022 direncanakan penambahan perangkat computer di beberapa unit antara lain:

- Ruang Kerja Struktural Baru (7 pcs)
- Ruang Poli VCT 1 (1 pcs)
- Amarilis B (1 pcs)
- Kemuning (1 pcs)
- CVCU (1 pcs)
- Radiologi (1 pcs)
- Ruang Kordik(1 pcs)
- Ruang IT (1 pcs)
- PKRS (1 pcs)
- P2JK (1 pcs)
- Poli Jantung (1 pcs)

Selain penambahan komputer juga direncanakan pengadaan beberapa perangkat antara lain:

**Kebutuhan Antrian Online Farmasi dan Pendaftaran**

No.	Nama Sarana	Spesifikasi	Jumlah	Lokasi
1.	Komputer pemanggil	i5, RAM 8GB, SSD 256	1	Farmasi
2.	Pembelian dan pemasangan display monitor pemanggil	Jasa dan pembelian monitor display dan bracket	1	Farmasi
3	Kios K	Monitor + CPU amd ryzen 3, ram 8GB, SSD + printer termal	2	Farmasi dan Pendaftaran
4	Pergantian display monitor Kios K	Monitor Kios K TouchScreen	1	Kios K Pendaftaran

#### **Kebutuhan BPJS**

No.	Nama Sarana	Spesifikasi	Jumlah	Lokasi
1.	Sidik Jari	Flexcode 4500	20	Poli Vct, paru, gigi, jiwa, Psikologi, Kulit, tht, mcu, saraf, bedah uro, bedah umum, ortho, digestif, anak, rehab, jantung, dalam, tms, mata, obgyn

## Kebutuhan *downtime server*

No.	Nama Sarana	Spesifikasi	Jumlah	Lokasi
1.	UPS Server	UPS APC Server	5	Server
2.	Komputer Server	Dell server R740	1	Server
3.	NAS	NAS 12 HDD, @4TB	1	Server

## C. PENETAPAN JENIS INFORMASI DAN PEROLEHAN DATA

Jenis informasi berdasar cara penyajiannya antara lain:

### 1) Informasi yang disediakan secara berkala.

Informasi yang disediakan secara berkala oleh yaitu informasi tentang alamat, Struktur Organisasi Rumah Sakit, Jadwal Dokter, Jadwal Vaksin, Indeks Kepuasan Masyarakat, Peta Proses Bisnis RS, Pelaksanaan Anggaran RS, Laporan Realisasi Anggaran, dll yang dapat diakses melalui website [rsukarsahusadabatu.jatimprov.go.id](http://rsukarsahusadabatu.jatimprov.go.id) pada menu PPID.

The screenshot shows the website of RSUD Karsa Husada Batu. The main content area displays the 'LAPORAN AKSES INFORMASI PUBLIK' (Public Information Access Report) for the years 2021 and 2022. The report lists various documents and reports that are publicly accessible, including:

- Laporan Pemohonan Informasi Tahun 2020
- Laporan Haras Kekayaan Pejabat Negara Pimpinan Badan Publik telah diverifikasi oleh KPK tahun 2020
- Rencana Kerja Anggaran Tahun 2021
- Kalender Kegiatan Tahun
- Laporan Kinerja Badan Publik Tahun 2019
- Laporan Kinerja Badan Publik Tahun 2020
- Laporan Keuangan Tahun 2020
- Laporan Realisasi Anggaran
  - Neraca
  - Laporan Akras Kas
  - Daftar Aset dan Inventaris
  - RICA OPD
  - DPA OPD
  - Laporan Realisasi Anggaran (LRA) OPD

The same list of reports is repeated for the year 2022.

SIMRS menyediakan Informasi ketersediaan Tempat Tidur yang terupdate secara real time. Ketersediaan Tempat Tidur bisa diakses melalui mobile JKN dan layar informasi di IGD.

 <b>RSUD KARSA HUSADA BATU</b> <small>JL. A. YANI NO. 10 - 13, BATU, JAWA TIMUR 01-Nov-2022 10:31</small>			
NAMA KAMAR	JUMLAH BED	BED TERISI	BED KOSONG
EDELWEIS B	18	8	10
HCU - RICU	2	2	0
Matahari	14	7	7
Seruni	19	8	10
Seruni - HCU	2	0	2
Perinatologi	7	3	4
ICU	10	4	6
IW	5	0	5
AMARILIS A	23	12	11
Perinatologi - NICU	5	2	3
Perinatologi - Isolasi	2	0	2
Lavender - ICU Isolasi Tekanan Negatif	10	0	10
Lavender - Isolasi Tekanan Negatif	18	5	13
HCU	10	10	0
Matahari Bayi	6	2	4
CVCU	2	1	1
KEMUNING	17	13	4
CVCU - HCU Jantung	2	2	0
CVCU - HCU SYARAF	3	3	0
DAHLIA	10	0	10
AMARILIS B	23	16	7
Seruni - PICU	2	1	1

2) Informasi yang disediakan setiap saat.

Informasi yang disediakan setiap saat yang dapat diakses melalui website [rsukarsahusadabatu.jatimprov.go.id](http://rsukarsahusadabatu.jatimprov.go.id) antara lain:

- i. Pedoman pengelolaan organisasi, administrasi, personil dan keuangan
- ii. Profil lengkap pimpinan dan pegawai yang meliputi nama, sejarah karir atau posisi, sejarah pendidikan, penghargaan dan sanksi berat yang pernah diterima.
- iii. Anggaran Badan Publik secara umum maupun anggaran secara khusus unit pelaksana teknis serta laporan keuangannya

Informasi setiap saat adalah informasi yang harus disediakan oleh Badan Publik dan siap tersedia untuk bisa langsung diberikan kepada Pemohon Informasi Publik ketika terdapat permohonan terhadap Informasi Publik tersebut. Berikut daftar informasi setiap saat RSU Karsa Husada Batu.

**PERATURAN RS**

- PERGUB NO 19 TAHUN 2021 tentang SD RSUD Karsa Husada
- TUGAS DAN FUNGSI RS MENURUT PERGUB NO 45 TAHUN 2012
- PEDOMAN PENGELOLAAN PEGAWAI
- PEDOMAN PENGELOLAAN KEUANGAN
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN GIZI 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN RADIKOLOGI 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN CSSD DAN LAUNDRY 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN SANITASI
- PENGORGANISASIAN ANESTESI 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN FARMASI 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN IGD 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN REKAM MEDIS 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN RAWAT JALAN 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN RAWAT INAP 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN NO 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN FORENSIK 2019
- PEDOMAN PENGORGANISASIAN IPSRS 2019

**TERSEDIA SETIAP SAAT**

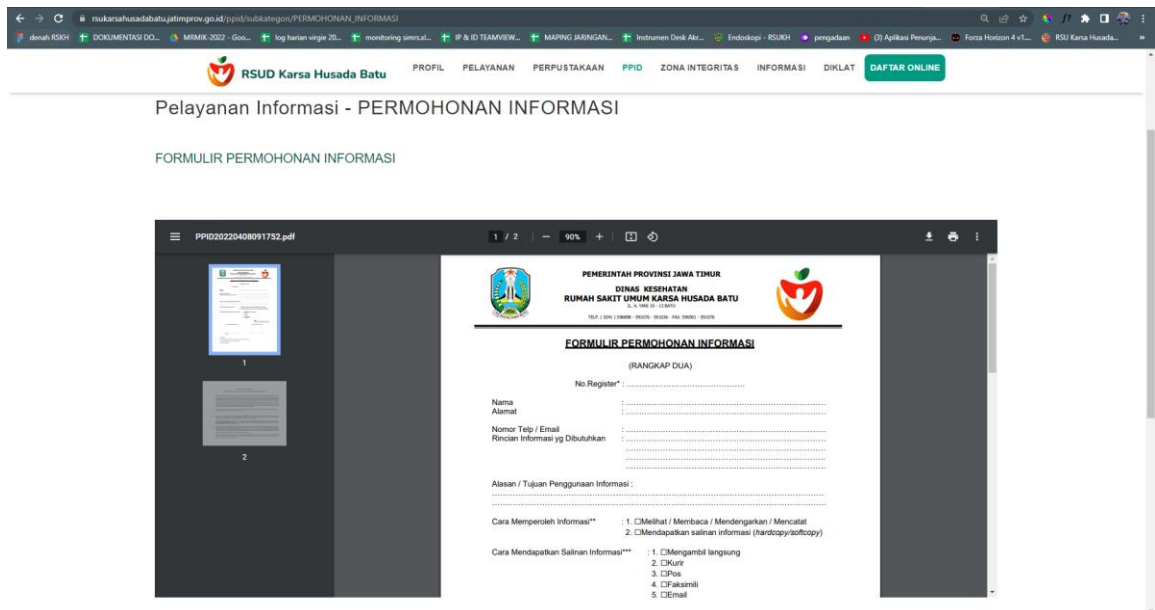
- STATISTIK KEUANGAN BADAN PUBLIK
- STATISTIK KEPEGAWAIAN
- RENCANA UMUM PENGADAAN (RUP) TA 2021
- ANGGARAN TETAP PENATALSAHAN DAN PENYIMPANAN INFORMASI
- PENGADAAN BARANG DAN JASA
- SPK ATK
- SPK CETAKAN
- SPK FIBER OPTIK
- SPK KALSIKASI
- SPK Kegiatan Renovasi Gedung Ex. Kantin menjadi IGD Pileve 2
- SPK Pengawasan Kegiatan Renovasi Gedung Ex. Kantin menjadi IGD Pileve 2
- SPK Pengawasan Renovasi Ruang ex. Sarung menjadi Ruang Rawat Inap Pileve
- SPK Renovasi Ruang ex. Sarung menjadi Ruang Rawat Inap Paru
- SPK SPREI
- RENCANA STRATEGIS 2019-2024
- INVENTARIS BARANG MILIK NEGARA (MUTASI ASET TETAP) 2020
- INVENTARIS BARANG MILIK NEGARA (LAPORAN POSISI BARANG) 2020
- INVENTARIS BARANG MILIK NEGARA (MUTASI ASET TETAP) 2021
- INVENTARIS BARANG MILIK NEGARA (LAPORAN POSISI BARANG) 2021
- SK Inisiasi Farmasi
- Prosedur Pengorganisasian IPSRS
- Buku Pedoman IPSRS
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1175/Menkes/Per/VIII/2010 Tentang Icin Produk Kosmetika
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1175/Menkes/Per/VIII/2010 Tentang Icin Produk Kosmetika

### 3) Informasi yang dikecualikan.

Informasi yang dikecualikan adalah informasi yang tidak dapat diakses oleh Pemohon Informasi Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Daftar Informasi yang dikecualikan RSU Karsa Husada Batu adalah Rincian Informasi Pengadaan Barang dan Jasa, Informasi Pengadaan, Informasi Data Karyawan dan Informasi Rekam Medis Pasien.

### 4) Informasi yang diperoleh berdasarkan permintaan.

Informasi yang diperoleh berdasarkan permintaan seperti Surat Kematian, Surat Keterangan Asuransi, Surat Pernyataan Dokter dan lain-lain dapat diajukan melalui bagian Humas PPID. Formulir dapat diunduh melalui website [rsukhbatu.jatimprov.go.id](http://rsukhbatu.jatimprov.go.id)



## D. ANALIS DATA MENJADI INFORMASI

Data dari SIMRS dapat diolah dan dianalisis untuk kebutuhan pelaporan. Data pada SIMRS yang dapat digunakan sebagai bahan analisa antara lain:

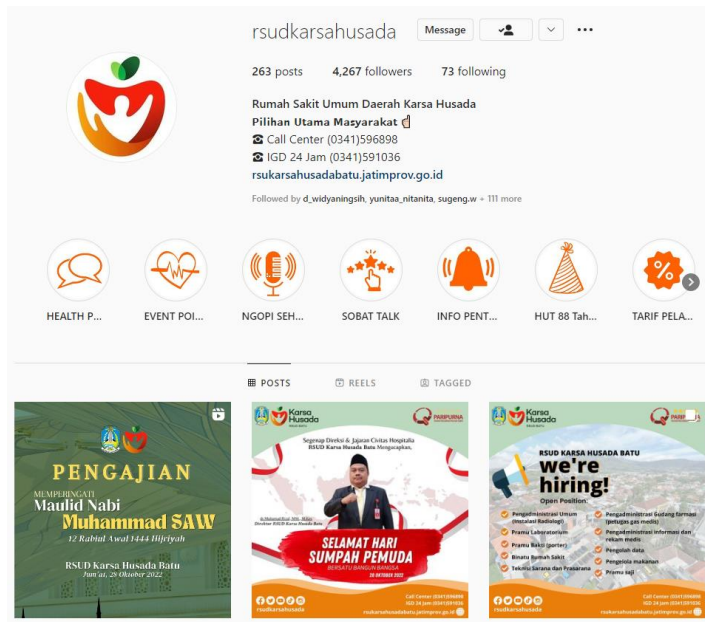
- a) ICD 9 dan ICD 10
- b) Penyakit
- c) Surveilans
- d) Kunjungan
- e) Sensus Harian
- f) RL 3.2, 3.3, 3.4, 3.6, 3.7, 3.8, 4A, 4B
- g) HAIS
- h) BOR
- i) ALOS
- j) Demografi

## E. PEMAPARAN DAN PELAPORAN INFORMASI

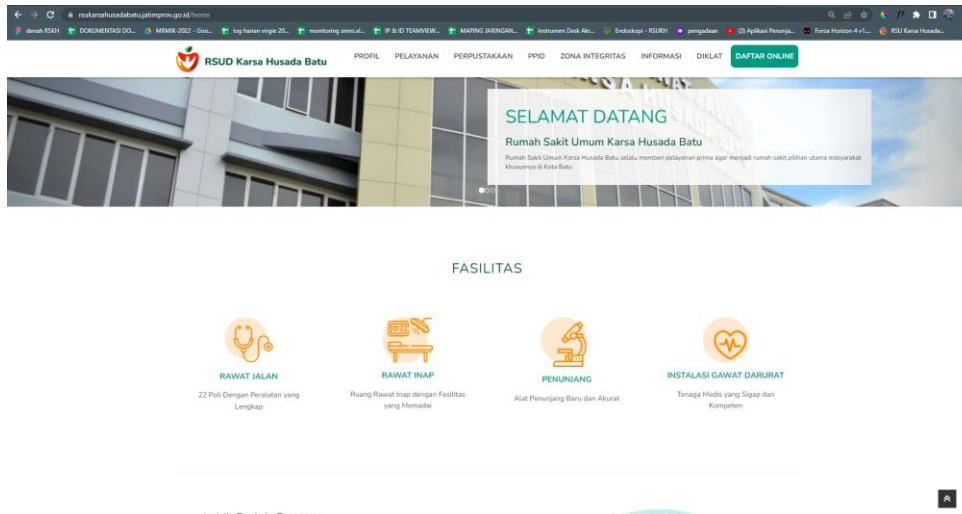
SIMRS harus mampu memaparkan atau melaporkan informasi hasil data yang sudah diolah agar diketahui pihak internal maupun eksternal. Dalam proses publikasi data harus memperhatikan kerahasiaan pasien sesuai peraturan perundang-undangan.

Adapun proses publikasi informasi di RSUD Karsa Husada Batu adalah sebagai berikut:

i) INSTAGRAM



ii) Website



F. SISTEM KEAMANAN DAN INTEGRITAS DATA INFORMASI

1. SIMRS mampu memberikan pelaporan data-data sebagai perbandingan dengan instansi lain / eksternal yang meliputi :
  - a. Data identitas rumah sakit

- b. Data ketenagaan yang bekerja
  - c. Data rekapitulasi kegiatan pelayanan.
  - d. Data kompilasi penyakit/ morbiditas pasien rawat jalan dan atau rawat inap.
2. SIMRS menjamin keamanan dan kerahasiaan data baik database internal maupun database eksternal. Adapun 3 unsur keamanan Sistem informasi rumah sakit adalah :

a. Keamanan fisik

Kemanan fisik merupakan keamanan dari dalam rumah sakit, yang meliputi ruangan server rumah sakit terpisah dari ruangan lain, dan memiliki akses pintu masuk dengan kunci yang hanya dimiliki oleh tim IT SIMRS. Dengan begitu, orang lain tidak bisa sembarang masuk ke ruang server.

b. Keamanan jaringan

Kemanan jaringan sangat penting diterapkan untuk melindungi server data informasi dari hacker, atau orang lain yang ingin masuk kedalam jaringan rumah sakit. Ini bisa diterapkan dengan topologi jaringan, dimana modem isp diarahkan ke perangkat mikrotik untuk firewall untuk memberikan izin terhadap lalu lintas jaringan yang dianggap aman, dan mencegah lalu lintas jaringan yang dinilai tidak aman, dan menutup port yang terbuka.

Pembagian akses internet dilakukan dengan memberikan user-password dengan pembagian sebagai berikut:

- Manajemen diberikan user login untuk masing-masing nama
- Rawat Jalan diberikan user login untuk masing-masing Poli
- Rawat Inap diberikan user login untuk masing-masing Ruangan
- Radiologi diberikan user login untuk Radiologi Gedung Lama dan Radiologi CT Scan
- Laboratorium diberikan user login untuk Laboratorium Sentral dan Laboratorium Rawat Jalan
- Gizi diberikan user login untuk Gizi PM dan Gizi Kantor
- Farmasi diberikan user login untuk masing-masing Depo dan Gudang Farmasi.

- Rekam Medis diberikan user login untuk masing-masing nama
- Loker Pendaftaran diberikan user login untuk masing-masing loker
- Loker Pembayaran diberikan user login untuk masing-masing loker
- IGD diberikan user login untuk admin dan perawat
- Sarana-Prasarana diberikan user login ruangan

c. Keamanan sistem aplikasi.

Kemanan sistem dilakukan dengan cara pemberian user password kepada masing-masing user untuk login SIMRS sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing pegawai.

## **G. INTEGRASI DATA DAN PENGGUNAAN INFORMASI UNTUK PENINGKATAN KINERJA**

SIMRS harus terintegrasi antara satu dengan yang lain, dalam hal ini seluruh Unit Pelayanan sudah melakukan pengelolaan data pasien di SIMRS sampai pada ujung pelayanan yaitu Loker Pendaftaran. Hal tersebut sudah terdapat pada SIMRS Khanza, yang telah memiliki fitur-fitur sebagai berikut:

- 1) Tagihan Ranap & Ralan, Pelayanan & Billing Pasien
- 2) Input Data Tindakan, Obat & BHP via Barcode No. rawat
- 3) Presensi, Manajemen & Penggajian Pegawai Rumah Sakit
- 4) Transaksi Inventor Obat, BHP Medis, Alat Kesehatan Pasien
- 5) Transaksi Inventory Barang Non Medis dan Penunjang (Lab & RO)
- 6) Aset, Inventaris Barang & Instalasi Kesehatan Lingkungan
- 7) Manajemen Parkir Kendaraan Pasien & Karyawan
- 8) Olah Data Tagihan Rawat Inap & Rawat Jalan
- 9) Olah Data Penyakit, Laporan DKK, Laporan RL & Laporan Internal
- 10) Tarif Pelayanan, Manajemen Keuangan & Akuntansi
- 11) Bridging VClaim, Aplicare, PCare, INACBG, Kemenkes & Pihak ke 3
- 12) Olah Data Pasien
- 13) Unit Pelayanan Tranfusi Darah

- 14) Analisa, Dashboard & Info Grafik
- 15) Manajemen Surat Masuk & Keluar, Pengumuman E-Pasien
- 16) Manajemen Perpustakaan & Koleksi Pustaka Digital
- 17) Toko / Minimarket/ Koperasi
- 18) Pengelolaan Data Filantropi, CSR, Zakat, Fitrah & Shodaqoh
- 19) Pengaturan Program Aplikasi HMS

SIMRS harus terintegrasi dengan program pemerintah dan pemerintah daerah serta merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. SIMRS memiliki manajemen data yang mendukung teknologi informasi mulai dari pengumpulan, pelaporan, analisis, validasi serta publikasi data untuk internal rumah sakit dan eksternal RS. Dalam proses publikasi data harus memperhatikan kerahasiaan pasien sesuai peraturan perundang undangan.

Data yang dimaksud meliputi data indikator mutu unit, data indikator mutu prioritas rumah sakit, laporan insiden keselamatan pasien, hasil monitoring kinerja staff klinis, data hasil pengukuran budaya keselamatan dan data survailans H AIS. Integrasi seluruh data diatas baik di tingkat rumah sakit dan unit kerja meliputi :

- a. Pengumpulan data  
Pengumpulan data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber data. Penyimpanan data merupakan kegiatan penyimpanan data yang ada di rumah sakit baik secara manual maupun elektronik.
- b. Pelaporan  
Merupakan kegiatan melaporkan informasi yang telah dibuat kepada atasan/instansi serta mendistribusikannya.
- c. Analisis  
Merupakan kegiatan olah data atau memproses data yang dikumpulkan menjadi informasi yang disajikan dalam bentuk tabel ataupun grafik agar mudah dipahami.
- d. Validasi / feedback
- e. Publikasi indikator mutu

Merupakan proses mengumumkan hasil data yang sudah diolah agar diketahui oleh pihak luar. Metode pengumpulan data melalui aplikasi dan google form, sedangkan publikasi data melalui website.

Program Mutu Keselamatan Pasien terdiri dari :

- a) Indikator mutu yang terdiri dari Indikator Nasional Mutu dan Indikator Mutu Rumah Sakit (Prioritas RS dan Prioritas Unit)
- b) Pengumpulan data dilakukan oleh PIC data di masing-masing unit sesuai dengan SK PIC data dan akses data.
- c) Perekap akan dilakukan oleh Komite Mutu dan Keselamatan Pasien setiap bulannya yang kemudian akan analisi dan disusun laporannya setiap tiga bulan
- d) Benchmarking akan dilakukan dengan capaian mutu provinsi yang ada di SISMADAK/SIDOKAR
- e) Komite Mutu dan Keselamatan Pasien akan melakukan publikasi data mutu melalui rapat koordinasi dan website Rumah Sakit Islam Lumajang yang sebelumnya akan dilakukan proses validasi data
- f) Laporan selanjutnya akan dilaporkan kepada Direktur dan Representasi pemilik untuk dilakukan tindak lanjut

Program Surveilans Pencegahan dan Pengendalian Infeksi terdiri dari :

- a) Menyusun instrument pengumpulan data.
- b) Menyusun juknis pengisian instrument.
- c) Mensosialisasikan pengisian lembar survailans beserta juknis keseluruhan anggota Tim PPIRS (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit) dan seluruh petugas unit rawat inap dengan cara :
  - Memberi undangan sosialisasi yang dihadiri seluruh petugas unit rawat inap
  - Memberi edaran sosialisasi yang dilampiri formulir survailans beserta juknis.
  - Pengumpulan data oleh IPCLN (Infection Preventing and Control Link Nurse).

- d) Perekapan data dilakukan tiap bulan oleh IPCLN (Infection Preventing and Control Link Nurse) di masing-masing Unit Rawat Inap.
- e) Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis setiap bulan oleh IPCN (Infection Prevention Control Nurse).
- f) Melaporkan hasil pengolahan dan analisis data kepada komite dan komite melaporkan kepada Direktur.
- g) Presentasi dan feedback ke unit terkait

## BAB VII

### PENGENDALIAN MUTU

Dalam melaksanakan kegiatannya, Unit Teknologi Informasi memiliki standar ketetapan indikator mutu yang harus selalu dipantau perkembangannya. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Respon Unite Penanganan Permasalahan SIMRS dengan Respon Unite  $\leq 15$  menit
- b. Respon Unite Penanganan Permasalahan Perangkat Komputer (Hardware & Software) dengan Respon Unite  $\leq 15$  menit
- c. Respon Unite Penanganan Permasalahan Jaringan Internet dan Intranet dengan Respon Unite  $\leq 15$  menit
- d. Respon Unite Penanganan Permasalahan Website  $\leq 15$  menit dengan Respon Unite  $\leq 15$  menit.

Data yang digunakan sebagai acuan merupakan data dari log harian masing-masing staf IT. Penghitungan respon dihitung dari selisih antara waktu laporan dengan respon yang diberikan oleh staf IT kepada pelapor.

Tabel Pencapaian Mutu IT

Tahun	Pencapaian
2019	100%
2020	100%
2021	100%

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rumah Sakit Umum Daerah Karsa Husada Batu diharapkan dapat memberikan kejelasan peran, fungsi dan kewenangan Unit Teknologi Informasi terhadap keberlangsungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Pedoman ini bukanlah sesuatu yang permanen tetapi akan berubah mengikuti perubahan peraturan yang berlaku, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, kebijakan pimpinan serta kondisi dan situasi lingkungan. Untuk itu pedoman ini harus dievaluasi secara berkala.